

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan terkait dengan pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan model refleksi meliputi studi lapangan dan kajian literatur mengenai kegiatan refleksi yang biasa dilakukan pada *lesson study*, analisis kebutuhan guru mengenai kegiatan refleksi yang efektif, merencanakan instrumen kegiatan refleksi sesuai kebutuhan guru, uji coba terbatas sebanyak empat kali, perbaikan-perbaikan, uji coba luas sebanyak dua kali. Pengembangan model refleksi melibatkan guru sebagai model dua orang guru IPA dan sepuluh orang observer dari berbagai bidang studi.
2. Berdasarkan hasil implementasi pengembangan model refleksi diperoleh produk pengembangan model refleksi berupa buku panduan *lesson study* berbasis model refleksi *SELFOR*.
3. Model refleksi yang dikembangkan memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dan kelemahan teridentifikasi pada aspek isi tanggapan, fokus pengamatan, mengemukakan temuan, deskripsi yang disampaikan, waktu yang digunakan, serta manfaat yang diperoleh.
4. Peningkatan kualitas pembelajaran yang terungkap pada saat pengembangan dan implementasi model refleksi teridentifikasi pada aspek siswa dan aspek guru. Peningkatan kualitas pembelajaran pada aspek siswa yang meliputi hasil belajar serta aktivitas belajar, seperti keterampilan memberikan pendapat, mengajukan pertanyaan, bekerjasama dalam kelompok, mengerjakan tugas dari guru dan melakukan presentasi di kelas. Pada aspek guru teridentifikasi bahwa guru menyusun RPP dengan metode yang inovatif, memperhatikan pengalaman siswa serta memotivasi siswa untuk belajar yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dan kesimpulan di atas, maka saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Model refleksi yang dikembangkan dengan menambahkan lembar *self reflection* dan lembar *other reflection* merupakan alternatif bagi sekolah untuk melaksanakan *lesson study* namun pengembangan pada setiap indikator lebih mendalam masih harus dilakukan, bisa juga dikembangkan gaya belajar siswa.
2. Diperlukan adanya implementasi model refleksi yang dikembangkan sehingga dapat diketahui efektifitasnya.
3. Diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap karakteristik guru dan siswa agar pengembangan model refleksi bisa disesuaikan dengan budaya belajar mengajar di sekolah.
4. Untuk pengembangan selanjutnya diperlukan panduan sebelum pembelajaran dimulai agar tercipta adanya keselarasan antara tujuan utama pembelajaran dengan temuan sehingga proses perbaikan akan lebih fokus.
5. Mengidentifikasi antusiasme siswa agar tidak ditafsirkan sebagai pengaruh dari adanya observer.
6. Pengorganisasian observer dalam mengemukakan temuan diperlukan agar inovasi perbaikan pembelajaran lebih banyak sehingga kualitas pembelajaran lebih baik lagi.